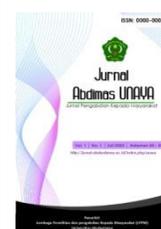


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2474-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



Peningkatan Keterampilan Literasi Sains Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Durung

Yusrizal Muchlis*¹, Lindawati¹, Alaisyi¹, Rina Mirdayanti², Nurul Arisfa²

¹Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia, 23372

²Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia, 23372

*Email korespondensi: yusrizal_mesin@abulyatama.ac.id

Diterima 15 September 2023; Disetujui 23 September 2023; Dipublikasi 25 September 2023

Abstract: *Developments in education sector have required the students with good knowledge and skills. One of the skills needed in education sector today is scientific literacy. This community service focuses on increasing scientific literacy in elementary school age children. This Community Service Activity was carried out in Gampong Durung, Mesjid Raya District, Aceh Besar Regency. Participants in the activity were students in grades 1, 2 and 3 of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 34 Aceh Besar. Activities are carried out face-to-face outside school hours. The material provided is fluids and their application in maritime transportation, such as ships. This activity attracted the attention of the participants. Active participants receive prizes as appreciation. In this way, children's motivation to learn literacy can increase.*

Keywords: *Durung Village, Literacy, Scientific Literacy.*

Abstrak: Perkembangan dalam bidang pendidikan telah menuntut lahirnya peserta didik dengan pengetahuan dan kecakapan yang baik. Salah satu keterampilan yang diperlukan dalam bidang pendidikan saat ini adalah literasi sains. Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan literasi sains pada anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Gampong Durung, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Peserta kegiatan adalah siswa kelas 1, 2 dan 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 34 Aceh Besar. Kegiatan dilaksanakan di luar jam sekolah secara tatap muka. Materi yang diberikan adalah fluida dan penerapannya dalam bidang transportasi laut (kapal). Kegiatan ini cukup menarik perhatian peserta. Peserta yang aktif mendapatkan hadiah sebagai penghargaan. Dengan demikian, motivasi anak untuk belajar literasi dapat meningkat.

Kata kunci : *Desa Durung, Literasi, Literasi Sains.*

Desa Durung merupakan salah satu Desa di Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Desa Durung memiliki potensi sumber daya alam yang baik terutama laut. Untuk pembangunan desa yang berkelanjutan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan melek teknologi. Penguasaan

teknologi menjadi komponen utama yang menentukan kemajuan desa (Wijaya, Azizah, Iqbal, & Adiatsa Putra Santika, 2022). Kemajuan teknologi mempermudah semua pekerjaan yang biasa dilakukan manusia (Lindawati, Wardani, Sari, Alaisyi, & Zamakhari, 2022). Untuk mampu

bersaing di kemudian hari, sumber daya manusia harus dipersiapkan dengan baik sejak dini.

Disisi lain, perkembangan di bidang pendidikan juga telah menuntut lahirnya peserta didik yang memiliki pengetahuan, kecakapan dan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan (Fidia Putri Utami, 2022). Untuk menjawab tantangan tersebut, Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Tujuannya untuk menyadarkan masyarakat khususnya pada peserta didik di sekolah dasar akan pentingnya literasi (Latif, Pahru, & Muzakkar, 2022). Salah satu keterampilan yang diperlukan pada abad 21 adalah literasi sains (Hidayatika, Suprpto, Hernawati, Biologi, & Siliwangi, 2020). Pembelajaran sains di sekolah memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik memasuki dunia modern. Menurut (Setiawan, 2020), upaya untuk meningkatkan keterampilan literasi saintifik siswa selama ini lebih banyak dilakukan di sekolah menengah dan belum dilakukan di sekolah dasar. Pembelajaran berorientasi pada literasi sains seharusnya dimulai sedini mungkin di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil survey, kemampuan literasi di bidang sains anak-anak di Desa Durung masih terbatas. Untuk itu, perlu dilakukan upaya untuk peningkatan kemampuan literasi sains bagi anak-anak usia sekolah dasar di Desa Durung, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Tujuannya untuk memberikan informasi tentang pentingnya sains apabila dikaitkan dengan kehidupan masyarakat di masa kini dan di masa yang akan datang. Salah satu materi yang dipandang penting untuk mengukur keterampilan literasi sains adalah fluida. Materi ini dianggap penting karena berhubungan langsung dengan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik harus mampu memahami fenomena kehidupan yang berhubungan dengan zat alir.

KAJIAN PUSTAKA

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten (Pamungkas, Pratama, Aldhy, & Cahyo, 2020). Salah satu indikator kemajuan suatu desa adalah masyarakatnya yang melek teknologi.

Gerakan literasi sekolah adalah aktivitas membaca yang memberikan dampak dalam perkembangan peserta didik. Gerakan literasi sekolah harus melibatkan warga sekolah dan masyarakat (Laksita, 2022). Beberapa jenis literasi yang diprioritaskan untuk pengembangan keterampilan siswa, antara lain: literasi sains, numerasi, baca dan tulis, finansial, digital, serta budaya dan kewarganegaraan (Gyta, Harahap, Nasution, Nst, & Sormin, 2022). Literasi sains adalah bentuk penghargaan pada ilmu pengetahuan dengan meningkatkan komponen-komponen belajar dalam diri agar dapat memberi kontribusi pada lingkungan sosial (Mufida Nofiana, 2018).

Kemampuan literasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar di dalam memperoleh pengetahuan dan informasi (Dafit & Ramadan, 2020). Adanya peningkatan penggunaan internet memberi peluang kepada sekolah untuk memanfaatkan internet sebagai alat bantu dalam pembelajaran (Nasution, 2018). Pemanfaatan teknologi internet ini dapat menambah sumber belajar bagi peserta didik dan meningkatkan kemampuan literasi teknologi siswa melalui

pemanfaatan internet, laptop, komputer, dan gadget yang digunakan untuk belajar (Sri Buwono, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Gambar 1).



Gambar 1. Tahapan kegiatan PKM

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Tim PKM melakukan survey untuk analisis kondisi desa dan permasalahan yang ada di desa. Tim mempersiapkan segala keperluan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari: penentuan sasaran khalayak, materi kegiatan dan penentuan tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan pada peningkatan literasi di bidang sains bagi anak-anak di desa Durung, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah anak-anak pada usia sekolah dasar. Kegiatan PKM dilaksanakan di luar jam sekolah setelah anak-anak pulang dari sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan adalah secara tatap muka, agar materi yang diberikan dapat dipahami dengan mudah oleh khalayak sasaran. Tim PKM

mempersiapkan materi dan hadiah yang dapat menarik perhatian peserta.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, Tim melakukan evaluasi terkait kendala dan permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk evaluasi kemampuan peserta, Tim PKM mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diberikan. Peserta yang aktif dan mampu menjawab akan diberikan penghargaan (*reward*) untuk menarik minat siswa belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Durung, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan pada peningkatan literasi di bidang sains dan teknologi bagi anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini melibatkan anak-anak usia sekolah Dasar kelas 1, 2, dan 4 yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 34 Aceh Besar. Pelaksanaan PKM dilakukan secara tatap muka di luar jam sekolah (setelah anak-anak pulang dari sekolah).

Untuk menarik perhatian peserta, Tim PKM mempersiapkan materi berupa proyek-proyek kecil yang berkaitan dengan sains dan teknologi. Adapun materi yang diajarkan adalah Fluida, Viskositas dan Prinsip Archimedes. Materi tersebut berkaitan dengan Penerapan Mekanika Fluida dalam bidang transportasi laut (kapal). Alat dan bahan yang digunakan adalah gelas air mineral bekas, air, garam, dan telur. Kegiatan melibatkan mahasiswa yang sedang KKN di desa Durung, Kecamatan Mesjid

Raya, Kabupaten Aceh Besar. Dokumentasi kegiatan PKM ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Diskusi Tim PKM Sebelum Kegiatan



Gambar 1. Peserta Kegiatan Literasi Sains

Sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan, Tim PKM memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi PKM yang telah disampaikan. Peserta yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan penghargaan (*reward*) dari Tim PKM. Hadiah yang diberikan berupa buku pendukung pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menarik minat siswa fokus dalam belajar literasi. Sehingga gerakan peningkatan literasi sejak usia sekolah dasar dapat terwujud.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Durung, Aceh Besar oleh Tim PKM-KKN Universitas Abulyatama Tahun Ajaran 2023 telah

terlaksana dengan baik. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Gampong Durung, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar diikuti oleh siswa-siswi kelas 1, 2 dan 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 34 Aceh Besar secara tatap muka, di luar jam sekolah. Kegiatan ini memfokuskan pada peningkatan literasi sains untuk anak-anak usia sekolah dasar dengan materi penerapan Mekanika Fluida dalam bidang transportasi laut (kapal). Kegiatan ini cukup menarik perhatian siswa-siswi didukung dengan pemberian hadiah bagi siswa-siswi yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik saat evaluasi.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan PKM ini, siswa-siswi disarankan fokus dan semangat membaca dan melihat tulisan disertai dengan gambar untuk merangsang otak untuk menyimpan informasi secara visual.

DAFTAR PUSTAKA

Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437.

Fidia Putri Utami, E. S. (2022). Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Menggunakan Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Sistem Ekskresi. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(2), 240–250. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2>

Gyta, D., Harahap, S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098.

- Hidayahtika, F., Suprpto, P. K., Hernawati, D., Biologi, J. P., & Siliwangi, U. (2020). Keterampilan Literasi Sains Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Reading , Questioning , and Answering (RQA) dalam Pembelajaran Biologi. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12, 69–75. <https://doi.org/10.25134/quagga.v12i1.2123>. Received
- Laksita, A. (2022). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8869–8878.
- Latif, A., Pahru, S., & Muzakkar, A. (2022). Studi Kritis Tentang Literasi Sains dan Problematikanya di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9878–9886.
- Lindawati, Wardani, S., Sari, D. M., Alaisyi, & Zamakhari, A. (2022). Penguatan Pengetahuan dan kemampuan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Media Sosial Untuk Digital Marketing Di Desa Tanjung Selamat, Aceh Besar. *Vokasi*, 6(3), 219–225.
- Mufida Nofiana, T. J. (2018). Upaya Peningkatan Literasi Sains Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal. *BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, 9(1), 24–35.
- Nasution, S. H. (2018). Pentingnya Literasi Teknologi Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 2(April), 14–18.
- Pamungkas, R., Pratama, Q. R., Aldhy, O., & Cahyo, T. (2020). Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan. *DAYA - MAS : Media Komunikasi Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(September), 32–38.
- Setiawan, A. R. (2020). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Saintifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51–69.
- Sri Buwono, J. A. D. (2020). Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186–1193.
- Wijaya, T. W., Azizah, L. M., Iqbal, M., & Adiatsa Putra Santika. (2022). Optimalisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website sebagai Upaya Peningkatan Sumber Informasi terhadap Masyarakat. In *Webinar Abdimas* (Vol. 5, pp. 96–102).